ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 30 TAHUN MULTIPARA DI KLINK SRI ROMDHATI TUKLUK SEMIN GUNUNG KIDUL

Hardianti[1]. Elvika Fit Ari Shanti[2]

RINGKASAN

Latar Belakang : Kehamilan dengan resiko tinggi khususnya pada ibu hamil yang berusia lebih 35 tahun dapat mengakibatkan beberapa hal pada ibu maupun bayinya anatara lain, perdarahan sebelum persalinan, janin mati dalam kandungan, persalinan macet, tekanan darah tinggi, keraunan kehamilan, rentan terjadi anemia, abortus, bayi mengalami cacat bawaan, dan asfiksia neonates. Kondisi social ekonomi yang menjadi salah satu indicator terdapat satatus gizi ibu hamil, kesehatan yang kurang baik pada saat sebelum maupun dalam masa kehamilan, adanya komplikasi pada kehamilan dan saat melahirkan adanya ketersediaan fasilitas kesehatan khususnya pelayanan terhadap prenatal dan obstetric. Dan upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mencegah dan mengurangi resiko komplikasi tersebut adalah denga melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan di mulai dari Hamil hingga sampai nifas.

Tujuan : Memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny, S umur 30 tahun Multipara di PMB Sri Romdhati Tukluk Semin Gunung Kidul.

Metode : Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus secaran komprehensif.

Hasil : Asuhan kebidanan pada Ny. S mulai dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari sampai hari nifas ke 40.Asuhan kehamilan pada Ny. S dating ke PMB mengatakan ingin memeriksa kehamilanya. Dan hasil TTV normal, KU baik, cek Hemoglobin pada tanggal 3 Maret 2021= 9 gr/dl, dan ek ke 2 pada tanggal 21 Maret 2021= 10,2 gr/dl. Ny. S melahirkan secara spontan di PMB Sri Romdhati pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 19.55 WIB, kedaan bayi normal, BB 3,3000 gram, PB 48 cm, LK 34 cm. persalinan berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah dan di berikan komplementer berupa *counterpressure*. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali, selama masa nifas Ny.S dalam keadaan normal, dan diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin. Penulis sudah memberikan KIE tentang KB pada saat kunjungan ke 4, Asuhan kebidanan neonates di lakukan 3 kali dan bayi Ny, S dalam kedaan normal dan baik, dan diberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S berjalan dengan lancar, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai KB, seara keseluruhan kondisi ibu dan bayi dalam batas normal,tidak ada komplikasi di dapatkan pada ibu maupun bayinya. Asuhan yang diberikan sudah sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata kunci : Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan.

---

[1]Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2]Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA